

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk merupakan salah satu dasar pembentukan sebuah negara, selain pemerintahan yang berdaulat dan wilayah negara. Sedangkan tujuan suatu negara dibentuk dalam rangka mensejahterakan penduduk yang tinggal dalam negara tersebut.

Aspek kependudukan merupakan salah satu aspek yang utama dalam pembangunan sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat di perlukan dalam perencanaan, penentuan kebijakan serta evaluasi pembangunan berwawasan kependudukan yang berkesinambungan.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi perkembangan kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 berdasarkan Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang diambil pertanggal 31 Desember 2017 yang telah di konsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta data pendukung lainnya. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/8455/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang – undang Nomor 52 Tahun 2009 Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Luwu Timur guna memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan di Kabupaten Luwu Timur.

B. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur sebagai salah satu unit kerja pelayanan masyarakat (Public Service) terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur adalah " **MEWUJUDKAN SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL YANG TERTIB, AKURAT DAN DINAMIS TAHUN 2021**".

Guna mewujudkan Visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan yaitu :

1. Mewujudkan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang Tertib, Akurat dan Dinamis;
2. Mewujudkan Pelayanan yang efektif di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

C. Tujuan

Penyusunan Profil Perkembangan kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 bertujuan untuk menyajikan data kependudukan serta memberikan informasi mengenai perkembangan kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017. Secara umum, Profil perkembangan kependudukan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu informasi dalam penyusunan perencanaan dan penentuan kebijakan pembangunan daerah serta evaluasi hasil pembangunan.



D. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

E. Pengertian Umum

Dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini yang dimaksud dengan :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di Wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (UU No.10 Tahun 1992).
2. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk tersebut (UU No.10 Tahun 1992).
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dengan penerbitan Dokumen dan data kependudukan melalui Pendaftaran penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang – undang Nomor 24 tahun 2013 sebagai Perubahan UU Nomor 23 tahun 2006).
4. **Dokumen kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai Kekuatan Hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan atas UU no.23 Tahun 2006).
5. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agrerat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan atas UU no.23 Tahun 2006).

6. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal. (UU No.10 Tahun 1992).
7. **Kualitas Penduduk** adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No.10 tahun 1992).
8. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
9. **Persebaran penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No.10 tahun 1992).
10. **Penyebaran Penduduk** adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No.10 tahun 1992).
11. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).
12. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganeraan (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).

13. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (UU No.10 tahun 1992).
14. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).
15. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah Sistem Informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang – undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai Perubahan UU No.23 tahun 2006).



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN LUWU TIMUR

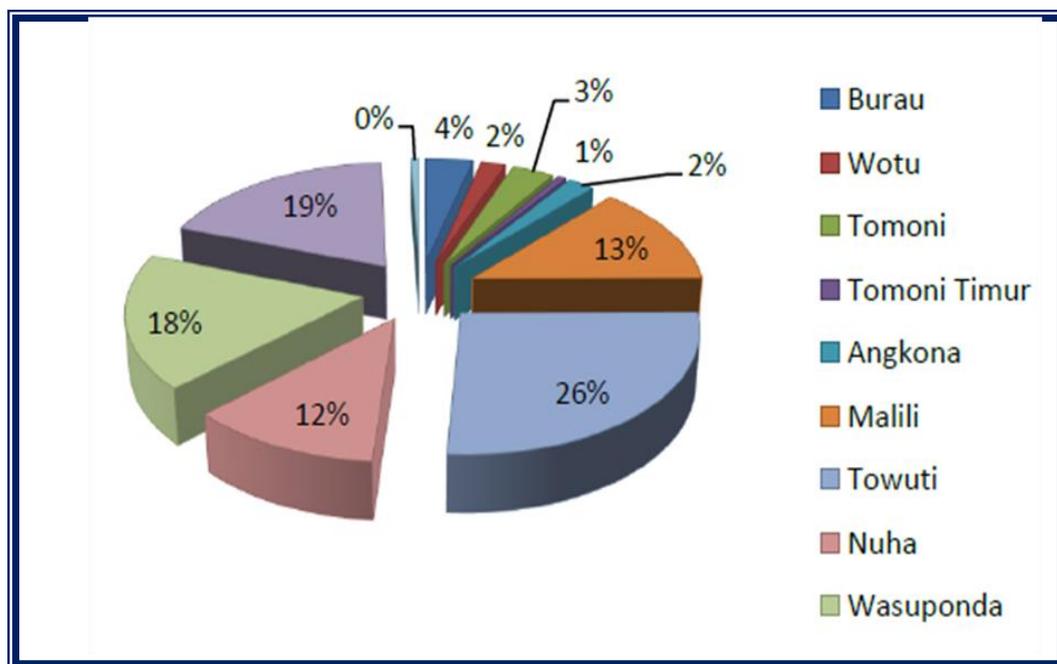
A. Letak Geografi

Secara geografis, Kabupaten Luwu Timur berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, tepatnya terletak di antara $2^{\circ}03'00''$ - $3^{\circ}03'25''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}28'56''$ - $121^{\circ}47'27''$ Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten paling timur di Propinsi Sulawesi Selatan dengan batas sebelah utara dan sebelah timur adalah Propinsi Sulawesi Tengah. Batas sebelah selatan adalah Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone. Sementara itu, batas sebelah barat kabupaten ini adalah Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 2.1. Peta Administrasi Kabupaten Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur yang ibu kotanya adalah Malili, mempunyai luas wilayah 6.944,88 km² atau meliputi sekitar 11,14 persen dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Secara administrasi Kabupaten Luwu Timur dibagi menjadi 11 kecamatan yaitu Kecamatan Mangkutana, Nuha, Towuti, Malili, Angkona, Wotu, Burau, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena dan Wasuponda. Kecamatan Towuti merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas mencapai 1.820,48 km² atau sekitar 26,21 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.



Gambar 2.2. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Berdasarkan Kecamatan

Terdapat 13 sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Luwu Timur. Sungai terpanjang adalah Sungai Kalaena dengan panjang 85 km. Sungai tersebut melintas di Kecamatan Mangkutana, sedangkan sungai terpendek adalah Sungai Bambalu dengan panjang 15 km. Selain itu, di Kabupaten Luwu Timur juga terdapat 5 danau. Kelima danau tersebut adalah Danau Matano yang berada di Kecamatan Nuha, sedangkan Danau Mahalona, Danau Towuti, Danau Taparang Masapi, dan Danau Lontoa berada di Kecamatan Towuti. Danau yang terdalam adalah Danau Matano (589 m) dan danau yang terluas adalah Danau Towuti (585 km²).

B. Kondisi Demografis

Berdasarkan Data Kependudukan Semester II Tahun 2017 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur, penduduk Kabupaten Luwu Timur per 31 Desember 2017 berjumlah **295.904** jiwa, terdiri dari **152.623** jiwa laki – laki dan **143.281** jiwa perempuan yang tersebar di 11 Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk rata – rata **42** jiwa/km².

Rasio jenis kelamin penduduk di kabupaten Luwu Timur adalah **106.52**, ini menunjukkan bahwa penduduk laki –laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Malili yaitu **41.653** jiwa , luas wilayah 921,20 Km², dengan kepadatan penduduk **45** jiwa/Km². Sedangkan Jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kalaena yaitu **12.129** jiwa, luas wilayah 41.98 Km².dengan kepadatan penduduk **288** jiwa/Km².



BAB III

PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Luwu Timur dengan luas wilayah 6.944,88 km² didiami penduduk sebanyak **295.904** jiwa, terdiri dari **152.623** jiwa laki-laki dan **143.281** jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 11 (sebelas) kecamatan yaitu Kecamatan Mangkutana, Nuha, Towuti, Malili, Angkona, Wotu, Burau, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena dan Wasuponda. Urutan 5 besar kecamatan dengan penduduk terbesar yaitu : Malili (**41.653** jiwa), Towuti (**39.542** jiwa), Burau (**35.753** jiwa), Wotu (**33.531** jiwa) dan Tomoni (**26.220** jiwa). Kecamatan Malili merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar karena merupakan daerah perkotaan yang menjadi pusat perekonomian, pendidikan dan pemerintahan.

Tabel 1. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017

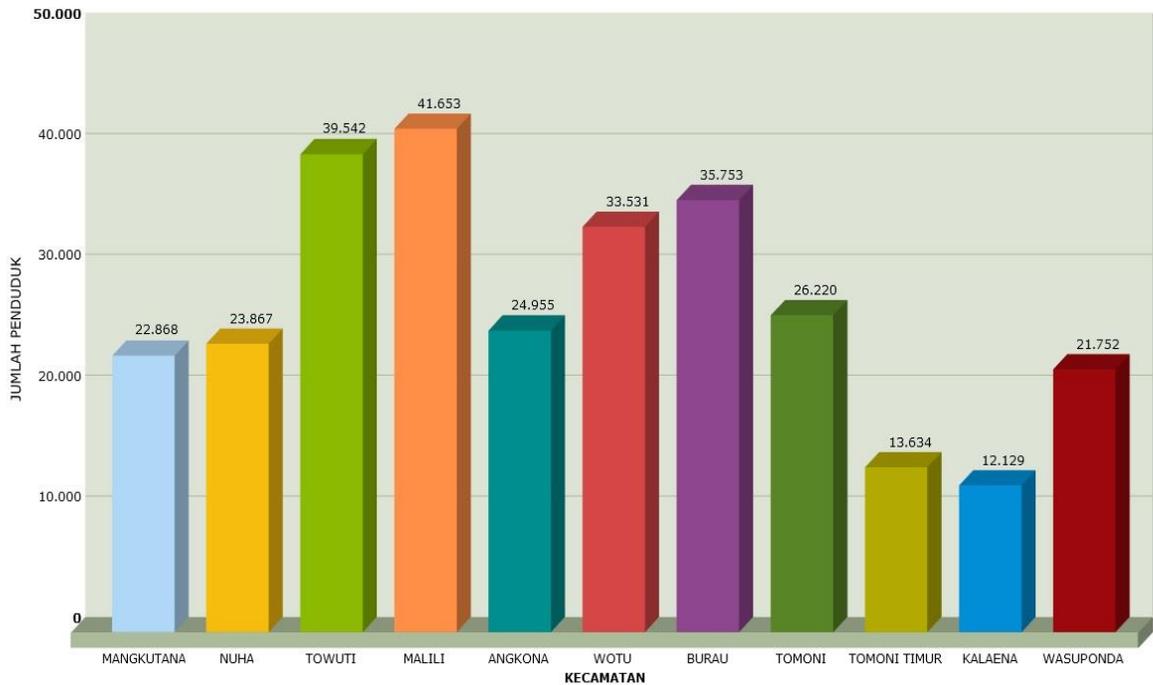
KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(Jiwa)	(%)
		n(Jiwa)	(%)	n(Jiwa)	(%)		
732401	MANGKUTANA	11.632	3,93	11.236	3,80	22.868	7,73
732402	NUHA	12.750	4,31	11.117	3,76	23.867	8,07
732403	TOWUTI	20.890	7,06	18.652	6,30	39.542	13,36
732404	MALILI	21.469	7,26	20.184	6,82	41.653	14,08
732405	ANGKONA	12.818	4,33	12.137	4,10	24.955	8,43
732406	WOTU	16.894	5,71	16.637	5,62	33.531	11,33
732407	BURAU	18.206	6,15	17.547	5,93	35.753	12,08
732408	TOMONI	13.436	4,54	12.784	4,32	26.220	8,86
732409	TOMONI TIMUR	6.934	2,34	6.700	2,26	13.634	4,61
732410	KALAENA	6.096	2,06	6.033	2,04	12.129	4,10
732411	WASUPONDA	11.498	3,89	10.254	3,47	21.752	7,35
7324	KAB. LUWU TIMUR	152.623	51,58	143.281	48,42	295.904	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat di seluruh kecamatan yang ada

GRAFIK REKAPITULASI JUMLAH PENDUDUK

PER KECAMATAN



Gambar 3.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Kecamatan

2. Kepadatan Penduduk

Angka Kepadatan Penduduk merupakan perbandingan jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Dengan luas **6.944,88** km², Kabupaten Luwu Timur didiami oleh **295.904** jiwa dengan angka kepadatan penduduk **42** artinya setiap km² didiami **42** jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan

KODE	KECAMATAN	PENDUDUK	LUAS WILAYAH	KEPADATAN
		n(JIWA)	(KM 2)	n(JIWA)/ KM 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	22.868	1,300.96	17
732402	NUHA	23.867	808.27	29
732403	TOWUTI	39.542	1,820.48	21
732404	MALILI	41.653	921.20	45
732405	ANGKONA	24.955	147.24	169
732406	WOTU	33.531	130.52	256
732407	BURAU	35.753	256.23	139

732408	TOMONI	26.220	230.09	113
732409	TOMONI TIMUR	13.634	43.91	310
732410	KALAENA	12.129	41.98	288
732411	WASUPONDA	21.752	1,244.00	17
7324	KAB. LUWU TIMUR	295.904	6,944.88	42

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan, nampak bahwa Kecamatan Tomoni Timur merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 310 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Kalaena sebesar 288 jiwa/km² dan Kecamatan Wotu sebesar 256 jiwa/km². Adapun kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Mangkutana dan Kecamatan Wasuponda yaitu masing – masing sebesar 17 jiwa/km².

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran presentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya.

Secara umum laju pertumbuhan penduduk menggambarkan perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk yang di kenal dalam istilah Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID) tetapi juga karena adanya penyempurnaan Sistem Konsolidasi dan pembersihan terhadap data anomali dalam SIAK secara nasional.

Tabel di bawah ini merupakan tabel laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Luwu Timur, pada setiap kecamatan . Angka pertambahan penduduk Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel 3. Data penduduk tahun 2017 yang digunakan adalah data Bulan Desember 2017 sedangkan data penduduk tahun 2016 menggunakan data Bulan Desember

2016 Pertumbuhan penduduk yang dihitung merupakan penambahan penduduk dalam kurun waktu 12 bulan.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan penduduk

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN SEKARANG		JUMLAH PENDUDUK TAHUN SEBELUMNYA		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	%
732401	MANGKUTANA	22,868	7.73	22,925	7.8	-0.25
732402	NUHA	23,867	8.07	23,709	8.06	0.66
732403	TOWUTI	39,542	13.36	37,750	12.84	4.53
732404	MALILI	41,653	14.08	41,475	14.11	0.43
732405	ANGKONA	24,955	8.43	24,813	8.44	0.57
732406	WOTU	33,531	11.33	33,728	11.47	-0.59
732407	BURAU	35,753	12.08	36,247	12.33	-1.38
732408	TOMONI	26,220	8.86	26,011	8.85	0.8
732409	TOMONI TIMUR	13,634	4.61	13,559	4.61	0.55
732410	KALAENA	12,129	4.10	12,014	4.09	0.95
732411	WASUPONDA	21,752	7.35	21,747	7.4	0.02
7324	KAB. LUWU TIMUR	295,904	100	293,978	100	0.65

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Laju Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negative maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sbelumnya. Untuk Kabupaten Luwu Timur, laju pertumbuhan penduduk adalah **0.65 persen** yang artinya jumlah penduduk tahun 2017 bertambah **0.65 persen (1,926 Jiwa)**. Dengan pertumbuhan penduduk yang relative stabil sangat menguntungkan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Apabila pertumbuhan penduduk tidak terkendali, maka implikasi dari hal tersebut adalah munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan lain sebagainya.

Jika dilihat menurut kecamatan, pertumbuhan penduduk yang jumlahnya bertambah dengan prosentase tertinggi terdapat di Kecamatan Towuti yaitu **4.53** persen, diikuti kecamatan Kalaena **0.95** persen, dan kecamatan Tomoni **0.8** persen. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai angka pertumbuhan minus yaitu Kecamatan Burau **-1.38** persen, Wotu **-0.59** persen dan Mangkutana **-0.25** persen. Perubahan ini diduga disebabkan oleh perpindahan penduduk ke tempat yang lain dan adanya proses penunggalan data oleh Kementerian Dalam Negeri bagi penduduk yang memiliki data ganda. Khusus untuk kecamatan dengan pertumbuhan penduduk bertambah diduga disebabkan tingkat kelahiran dan faktor migrasi dan juga masih banyaknya penduduk yang baru mengurus data administrasi kependudukan yang sebelumnya belum pernah terekam dalam data base kependudukan.

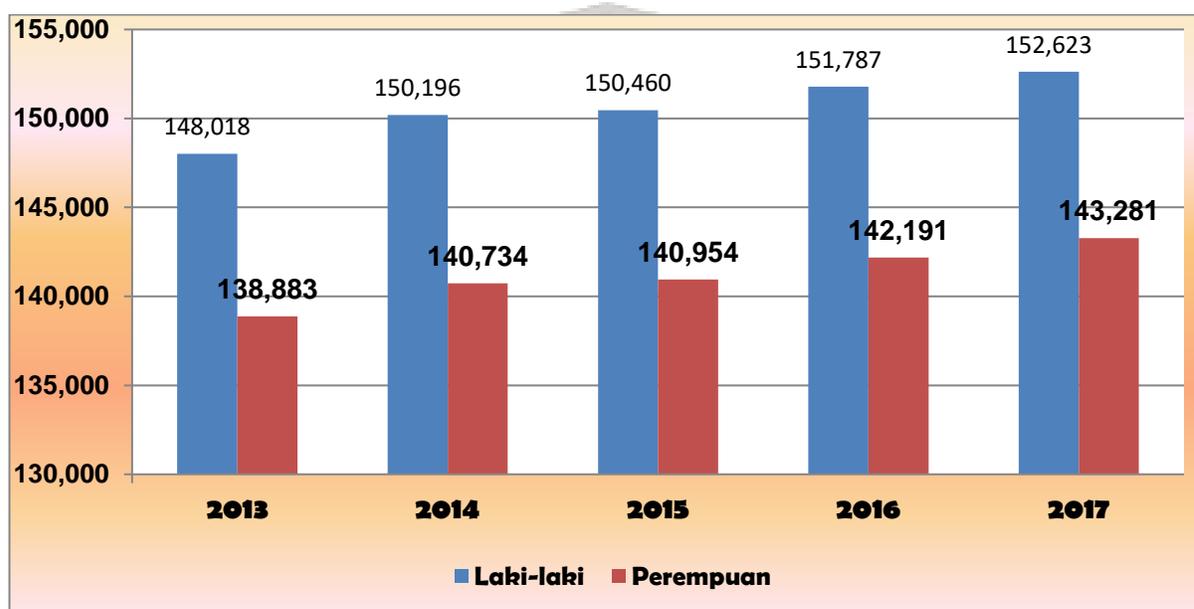


**JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2013 - 2017**

TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017
Laki-laki	148,018	150,196	150,460	151,787	152,623
Perempuan	138,883	140,734	140,954	142,191	143,281
JUMLAH	286,901	290,930	291,414	293,978	295,904

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

**GRAFIK PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2013-2017**



Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013-2017

B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

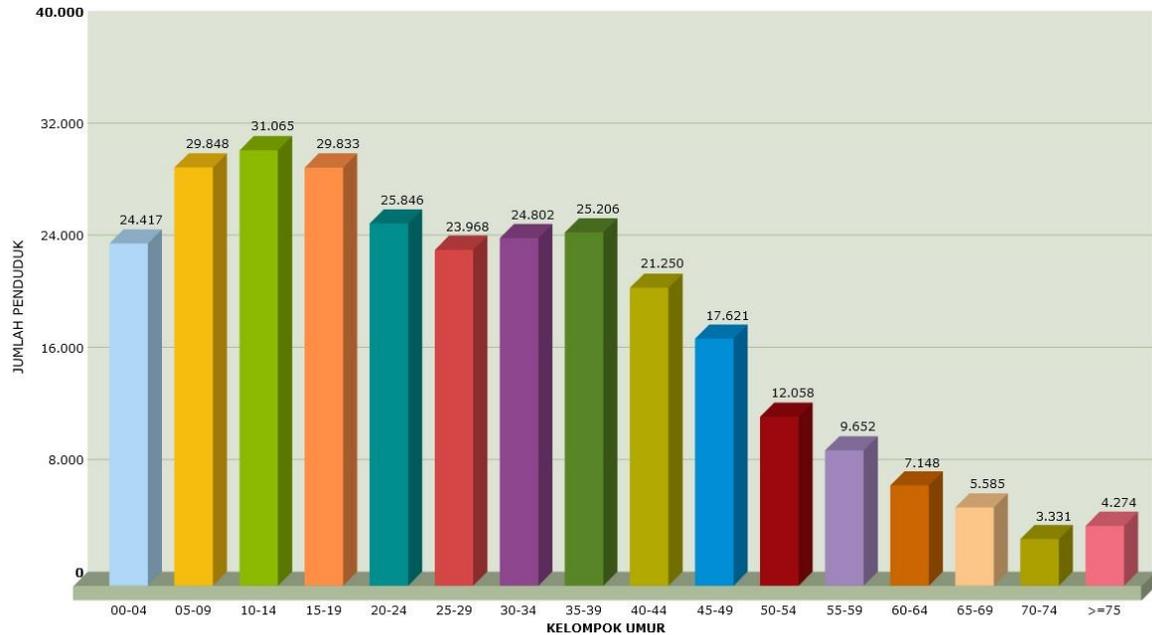
1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variable demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok

penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

GRAFIK PENDUDUK KABUPATEN MENURUT KELOMPOK UMUR



Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Pada Tabel. 4 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Luwu Timur sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada lompok umur antara 15-64 tahun (66.71%) dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 15-19 tahun, dan penduduk perempuan terbesar juga berada pada kelompok umur 15-19 tahun. Berdasarkan Tabel penduduk Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat bahwa penduduk usia sekolah cukup banyak, artinya perencanaan terkait pelayanan pendidikan (kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan) harus ditingkatkan.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

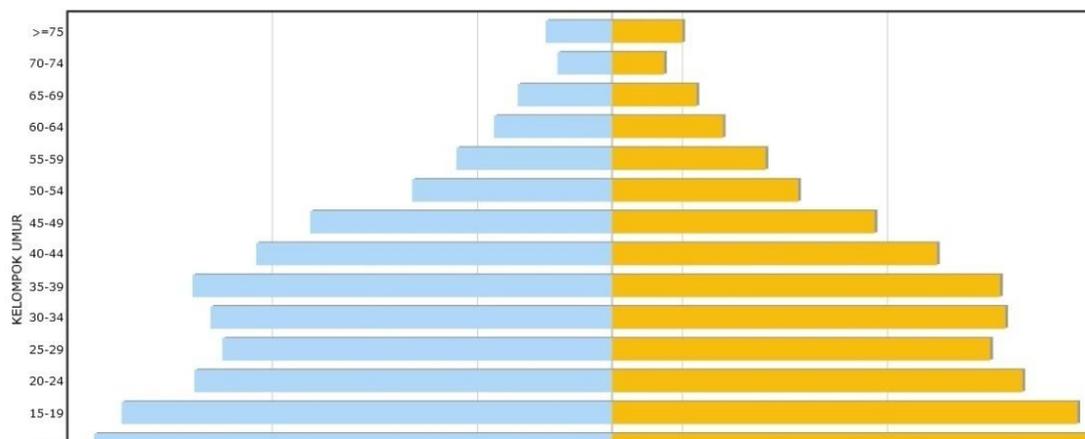
KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
00-04	12.856	4,34	11.561	3,91	24.417	8,25
05-09	15.421	5,21	14.427	4,88	29.848	10,09
10-14	16.164	5,46	14.901	5,04	31.065	10,50

15-19	15.307	5,17	14.526	4,91	29.833	10,08
20-24	13.038	4,41	12.808	4,33	25.846	8,73
25-29	12.167	4,11	11.801	3,99	23.968	8,10
30-34	12.529	4,23	12.273	4,15	24.802	8,38
35-39	13.097	4,43	12.109	4,09	25.206	8,52
40-44	11.106	3,75	10.144	3,43	21.250	7,18
45-49	9.426	3,19	8.195	2,77	17.621	5,95
50-54	6.246	2,11	5.812	1,96	12.058	4,07
55-59	4.858	1,64	4.794	1,62	9.652	3,26
60-64	3.683	1,24	3.465	1,17	7.148	2,42
65-69	2.945	1,00	2.640	0,89	5.585	1,89
70-74	1.704	0,58	1.627	0,55	3.331	1,13
>=75	2.076	0,70	2.198	0,74	4.274	1,44
KAB.LUWU TIMUR	152.623	51,58	143.281	48,42	295.904	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu lebih dari seperempat penduduk Kabupaten Luwu Timur (**28,84%**). Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entry tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi yang lain pemerintah Kabupaten Luwu Timur harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata **8,25%** penduduk Kabupaten Luwu Timur merupakan balita. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan.

GRAFIK PYRAMIDA PENDUDUK



Gambar 3.4. Piramida Penduduk, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Piramida Penduduk Kabupaten Luwu Timur menunjukkan struktur penduduk konstruktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Pada piramida ini terlihat juga penduduk usia **0-4** tahun yang terletak pada dasar piramida lebih kecil dibandingkan dengan penduduk usia **5-9** tahun, ini mengindikasikan bahwa adanya penurunan jumlah angka kelahiran. Usia lansia (di atas **64** tahun) yang jumlahnya jauh lebih kecil merupakan salah satu hal yang perlu dicermati, dengan meningkatnya harapan hidup seseorang, maka Pemerintah dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hak-hak lanjut usia khususnya dalam rangka memelihara kesejahteraan social lanjut usia.

Bila dikaitkan dengan tabel 5 (umur median penduduk), maka umur median penduduk Kabupaten Luwu Timur tahun **2017** adalah **26** tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Luwu Timur pada tahun **2017** berusia di bawah **26** tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua dari **26** tahun. Umur Median ini terletak antara **20** dan **30** tahun, berarti penduduk Kabupaten Luwu Timur dapat dikategorikan sebagai penduduk intermediate, yaitu transisi dari penduduk muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*).

Tabel 5. Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Umur Median

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
732401	MANGKUTANA	11.632	3,93	11.236	3,80	22.868	7,73	28
732402	NUHA	12.750	4,31	11.117	3,76	23.867	8,07	26
732403	TOWUTI	20.890	7,06	18.652	6,30	39.542	13,36	25
732404	MALILI	21.469	7,26	20.184	6,82	41.653	14,08	25
732405	ANGKONA	12.818	4,33	12.137	4,10	24.955	8,43	26

732406	WOTU	16.894	5,71	16.637	5,62	33.531	11,33	26
732407	BURAU	18.206	6,15	17.547	5,93	35.753	12,08	25
732408	TOMONI	13.436	4,54	12.784	4,32	26.220	8,86	27
732409	TOMONI TIMUR	6.934	2,34	6.700	2,26	13.634	4,61	28
732410	KALAENA	6.096	2,06	6.033	2,04	12.129	4,10	28
732411	WASUPONDA	11.498	3,89	10.254	3,47	21.752	7,35	25
7324	KAB. LUWU TIMUR	152.623	51,58	143.281	48,42	295.904	100,00	26

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan

KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)			
732401	MANGKUTANA	11.632	3,93	11.236	3,80	22.868	7,73	103,52
732402	NUHA	12.750	4,31	11.117	3,76	23.867	8,07	114,69
732403	TOWUTI	20.890	7,06	18.652	6,30	39.542	13,36	112,00
732404	MALILI	21.469	7,26	20.184	6,82	41.653	14,08	106,37
732405	ANGKONA	12.818	4,33	12.137	4,10	24.955	8,43	105,61
732406	WOTU	16.894	5,71	16.637	5,62	33.531	11,33	101,54
732407	BURAU	18.206	6,15	17.547	5,93	35.753	12,08	103,76
732408	TOMONI	13.436	4,54	12.784	4,32	26.220	8,86	105,10

732409	TOMONI TIMUR	6.934	2,34	6.700	2,26	13.634	4,61	103,49
732410	KALAENA	6.096	2,06	6.033	2,04	12.129	4,10	101,04
732411	WASUPONDA	11.498	3,89	10.254	3,47	21.752	7,35	112,13
7324	KAB. LUWU TIMUR	152.623	51,58	143.281	48,42	295.904	100,00	106,52

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Jika dilihat dari Tabel 7. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di setiap kecamatan di atas **100**. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di setiap kecamatan lebih banyak dari pada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Nuha memiliki Rasio jenis kelamin yang tertinggi yaitu **114.69**, diikuti Kecamatan Wasuponda sebesar **112.13** dan Kecamatan Towuti sebesar **112.00**, Sedangkan rasio jenis kelamin terendah terdapat di Kecamatan Kalaena sebesar **101.04** dan Kecamatan Wotu sebesar **101.54**.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK n(JIWA)	RASIO JENIS KELAMIN
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
00-04	12.856	4,34	11.561	3,91	24.417	111,20
05-09	15.421	5,21	14.427	4,88	29.848	106,89
10-14	16.164	5,46	14.901	5,04	31.065	108,48
15-19	15.307	5,17	14.526	4,91	29.833	105,38
20-24	13.038	4,41	12.808	4,33	25.846	101,80
25-29	12.167	4,11	11.801	3,99	23.968	103,10
30-34	12.529	4,23	12.273	4,15	24.802	102,09
35-39	13.097	4,43	12.109	4,09	25.206	108,16
40-44	11.106	3,75	10.144	3,43	21.250	109,48
45-49	9.426	3,19	8.195	2,77	17.621	115,02
50-54	6.246	2,11	5.812	1,96	12.058	107,47
55-59	4.858	1,64	4.794	1,62	9.652	101,34
60-64	3.683	1,24	3.465	1,17	7.148	106,29

65-69	2.945	1,00	2.640	0,89	5.585	111,55
70-74	1.704	0,58	1.627	0,55	3.331	104,73
>=75	2.076	0,70	2.198	0,74	4.274	94,45
KAB.LUWU TIMUR	152.623	51,58	143.281	48,42	295.904	106,52

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Dari tabel 7, nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Luwu Timur adalah **106.52** yang berarti bahwa dari setiap **100** penduduk perempuan terdapat **106 - 107** orang penduduk laki-laki. Pada Rasio Jenis Kelamin penduduk usia muda dan produktif, didominasi oleh penduduk laki – laki. Berbeda dengan usia tadi, kelompok usia Tua dengan umur **> 75** tahun (lansia) didominasi oleh penduduk perempuan, dengan Rasio Jenis Kelamin sebesar **94.45**.

3. **Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)**

Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap usia non produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur **15 – 64** tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

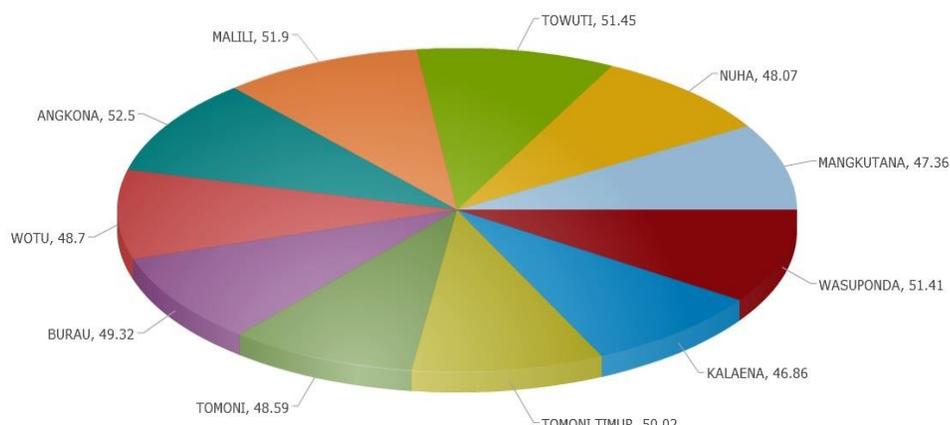
Tabel 8. Dependency Rasio Menurut Kecamatan

KODE	KECAMATAN	RASIO KETERGANTUNGAN						RASIO PRODUKTIF/ NON PRODUKTIF	
		USIA MUDA 0-14 TAHUN			USIA TUA >=65 TAHUN			n(JIWA)	RASIO
		Lk	Pr	RASIO	Lk	Pr	RASIO		
732401	MANGKUTANA	3.085	2.898	38,56	699	668	8,81	7.350	47,36
732402	NUHA	3.743	3.352	44,02	346	307	4,05	7.748	48,07
732403	TOWUTI	6.441	5.911	47,31	571	510	4,14	13.433	51,45
732404	MALILI	6.589	6.136	46,40	768	738	5,49	14.231	51,90
732405	ANGKONA	3.679	3.440	43,50	770	702	9,00	8.591	52,50
732406	WOTU	4.810	4.446	41,05	807	919	7,65	10.982	48,70
732407	BURAU	5.341	4.818	42,43	833	817	6,89	11.809	49,32
732408	TOMONI	3.851	3.503	41,68	594	626	6,91	8.574	48,59
732409	TOMONI TIMUR	1.873	1.697	39,28	517	459	10,74	4.546	50,02
732410	KALAENA	1.621	1.494	37,72	376	379	9,14	3.870	46,86
732411	WASUPONDA	3.408	3.194	45,96	444	340	5,46	7.386	51,41
7324	KAB. LUWU TIMUR	44.441	40.889	43,23	6.725	6.465	6,68	98.520	49,91

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa kelompok umur 0-14 tahun adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar **43.23 %** atau **85.330** jiwa, dan >=65 tahun merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar **6.68%** atau **13.190** jiwa.

Untuk Kabupaten Luwu Timur Rasio Ketergantungan adalah sebesar **49.91** yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (**15-64** tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak **49-50** orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi.



Gambar 3.5. Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan

Apabila dilihat perkecamatan seperti pada graphics pie, maka rasio ketergantungan menurut Kecamatan yang merupakan total tertinggi ada di Kecamatan Angkona sebesar **52,50** yang diikuti Kecamatan Malili sebesar **51,90**. Rasio ketergantungan total terendah berada di Kecamatan Kalaena sebesar **46,86**. Sedangkan Rasio Ketergantungan tua tertinggi pada tabel 8, ada di Kecamatan Tomoni Timur yaitu sebesar **10,74** dan terendah di Kecamatan Nuha sebesar **4,05**. Rasio Ketergantungan muda tertinggi ada di Kecamatan Towuti sebesar **47,31** dan terendah di Kecamatan kalaena sebesar **37,72**.

Tabel 9. Dependency Rasio Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	RASIO KETERGANTUNGAN TERHADAP USIA PRODUKTIF		
		RASIO USIA MUDA 0-14	RASIO USIA TUA >=65	TOTAL
1.	LAKI-LAKI	43,80	6,63	50,43
2.	PEREMPUAN	42,63	6,74	49,36
3.	PENDUDUK	43,23	6,68	49,91

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Rasio ketergantungan total Kabupaten Luwu Timur jika dirinci menurut jenis kelamin, nampak bahwa angka beban tanggungan perempuan lebih kecil dari pada laki-laki.

C. Karakteristik Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa

yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Usia di atas 7 tahun menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

PENDIDIKAN TERAKHIR		PENDUDUK USIA 7 KE ATAS				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
NO.	PENDIDIKAN	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
01.	TIDAK/BLM SEKOLAH	13.941	4,71	13.466	4,55	27.407	9,26
02.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	20.937	7,08	20.612	6,97	41.549	14,04
03.	TAMAT SD/SEDERAJAT	35.451	11,98	36.538	12,35	71.989	24,33
04.	SLTP/SEDERAJAT	21.290	7,19	20.377	6,89	41.667	14,08
05.	SLTA/SEDERAJAT	34.463	11,65	25.486	8,61	59.949	20,26
06.	DIPLOMA I/II	597	0,20	859	0,29	1.456	0,49
07.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	1.358	0,46	2.590	0,88	3.948	1,33
08.	DIPLOMA IV/STRATA I	5.371	1,82	5.980	2,02	11.351	3,84
09.	STRATA-II	200	0,07	109	0,04	309	0,10
10.	STRATA-III	3	0,00	0	0,00	3	0,00
JUMLAH		133.611	45,15	126.017	42,59	259.628	87,74

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Jika di perhatikan pada tabel 10, penduduk Kabupaten Luwu timur paling banyak adalah lulusan SD/Sederajat yaitu sekitar **24.33%** atau sebanyak **71,989** jiwa. Paling banyak kedua adalah penduduk lulusan SLTA/Sederajat yaitu sekitar **20.26%** atau sebanyak **59,949** jiwa, dan yang ketiga adalah penduduk Belum tamat SD/Sederajat yaitu **14.04%** atau sebanyak **41.549** jiwa.

Pada tingkat perguruan tinggi, penduduk yang paling banyak berpendidikan sampai tingkat S1 (Strata I) sekitar **3.84%** sebanyak **11,351** jiwa. Kemudian disusul oleh sarjana Muda/ D-III / Akademi sebesar **1.33%** sebanyak **3,948** jiwa. Sedangkan untuk lulusan Diploma I/II , Strata II dan Strata III persentasenya masih sangat kecil .

Dengan persentase yang terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Luwu Timur masih banyak yang Belum Tamat SD/Sederajat dan masih sedikit penduduk yang berpendidikan tinggi mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di

Kabupaten Luwu Timur masih kurang, masih perlu ditingkatkan lagi agar penduduk yang belum Tamat SD, SMP ataupun yang tidak bersekolah bisa ditekan.

2. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut agama tertentu. Untuk Kabupaten Luwu Timur, jumlah tertinggi agama yang dianut adalah agama Islam (**225,080** jiwa), disusul kemudian pemeluk agama Kristen (**47,339** jiwa), Hindu (**16,701** jiwa) dan katolik (**6,782** jiwa). Sedangkan agama Budha, Konghucu dan Aliran Kepercayaan merupakan minoritas dari keseluruhan agama/kepercayaan yang ada. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.



Tabel 11. Jumlah Penduduk Per Kecamatan Menurut Agama

KODE	KECAMATAN	AGAMA							PENDUDUK	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kon ghuc hu	Keperca yaan	(Jiwa)	(%)
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)		
732401	MANGKUTANA	12.572	9.225	1.064	7	0	0	0	22.868	7,73
732402	NUHA	19.483	3.781	474	129	0	0	0	23.867	8,07
732403	TOWUTI	31.121	7.074	1.212	135	0	0	0	39.542	13,36
732404	MALILI	38.574	2.301	236	542	0	0	0	41.653	14,08
732405	ANGKONA	16.003	1.792	592	6.568	0	0	0	24.955	8,43
732406	WOTU	29.052	2.080	537	1.862	0	0	0	33.531	11,33
732407	BURAU	29.141	4.888	384	1.339	1	0	0	35.753	12,08
732408	TOMONI	21.427	4.442	322	28	1	0	0	26.220	8,86
732409	TOMONI TIMUR	5.649	2.934	458	4.593	0	0	0	13.634	4,61
732410	KALAENA	8.993	1.578	94	1.464	0	0	0	12.129	4,10
732411	WASUPONDA	13.065	7.244	1.409	34	0	0	0	21.752	7,35
7324	KAB. LUWU TIMUR	225.080	47.339	6.782	16.701	2	0	0	295.904	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Berdasarkan Tabel 11 di atas, Penduduk yang beragama Islam terbesar terdapat di Kecamatan Malili yaitu **38,574** jiwa, diikuti Kecamatan Towuti yaitu **31,121** jiwa dan kecamatan Burau yaitu **29,141** jiwa. Sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di kecamatan Tomoni Timur yaitu **5,649** jiwa. Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar disetiap kecamatan adalah agama Kristen. Adapun penduduk yang beragama Kristen terbesar terdapat di Kecamatan Mangkutana yaitu **9,225** jiwa dan Kecamatan Wasuponda yaitu **7,244** jiwa.

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi pemerintah dalam hal pelaksanaan program kependudukan terutama dalam hal peningkatan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain yaitu Belum Kawin, kawin, Cerai Hidup dan Cerai Mati.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan.

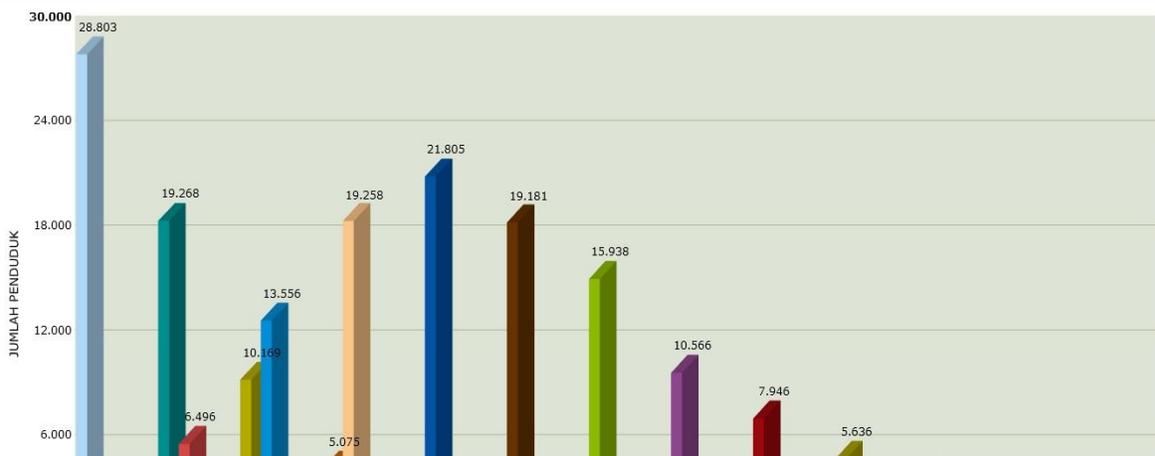
KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN								PENDUDUK	
	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		n(JIWA)	(%)
	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		

00-04	24,417	8.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	24,417	8.25
05-09	29,848	10.09	0	0.00	0	0.00	0	0.00	29,848	10.09
10-14	31,062	10.50	3	0.00	0	0.00	0	0.00	31,065	10.50
15-19	28,803	9.73	1,019	0.34	9	0.00	2	0.00	29,833	10.08
20-24	19,268	6.51	6,496	2.20	63	0.02	19	0.01	25,846	8.73
25-29	10,169	3.44	13,556	4.58	183	0.06	60	0.02	23,968	8.10
30-34	5,075	1.72	19,258	6.51	336	0.11	133	0.04	24,802	8.38
35-39	2,776	0.94	21,805	7.37	405	0.14	220	0.07	25,206	8.52
40-44	1,311	0.44	19,181	6.48	423	0.14	335	0.11	21,250	7.18
45-49	734	0.25	15,938	5.39	366	0.12	583	0.20	17,621	5.95
50-54	388	0.13	10,566	3.57	265	0.09	839	0.28	12,058	4.07
55-59	286	0.10	7,946	2.69	266	0.09	1,154	0.39	9,652	3.26
60-64	169	0.06	5,636	1.90	167	0.06	1,176	0.40	7,148	2.42
65-69	140	0.05	4,017	1.36	113	0.04	1,315	0.44	5,585	1.89
70-74	98	0.03	2,086	0.70	102	0.03	1,045	0.35	3,331	1.13
>= 75	118	0.04	2,083	0.70	115	0.04	1,958	0.66	4,274	1.44
JUMLAH	154,662	52.27	129,590	43.79	2,813	0.95	8,839	2.99	295,904	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Tabel.12. menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Luwu Timur. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Luwu Timur didominasi oleh penduduk berstatus belum kawin yakni 52.27 persen dan yang berstatus kawin sebesar 43.79 persen, sedang yang berstatus cerai hidup dan cerai mati masing-masing 0.95 persen dan 2.99 persen.

Dengan diketahuinya angka perkawinan menurut kelompok umur dapat memberikan gambaran kepada pemerintah untuk pengembangan program – program yang ditujukan kepada remaja terutama tentang penundaan perkawinan usia dini.



Gambar 3.6. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan status Perkawinan

Tabel di atas juga menggambarkan kelompok umur terbesar yang berstatus belum kawin berada pada kelompok umur di bawah 19 tahun sebanyak **114,130** jiwa atau sebesar **38.57%**. Sedangkan kelompok umur terbesar yang berstatus kawin berada pada kelompok umur 25-54 tahun sebanyak **100.304** jiwa atau sebesar **33.90%**.

Tabel 12a. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.

NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1.	BELUM KAWIN	85,247	28.81	69,415	23.46	154,662	52.27
2.	KAWIN	64,499	21.80	65,091	22.00	129,590	43.79
3.	CERAI HIDUP	957	0.32	1,856	0.63	2,813	0.95
4.	CERAI MATI	1,920	0.65	6,919	2.34	8,839	2.99
.	JUMLAH	152,623	51.58	143,281	48.42	295,904	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Angka Penyandang cacat menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Luwu Timur yang menyandang cacat atau disabilitas. Jenis kecacatan pada dasarnya tidak hanya merupakan kecacatan fisik tetapi juga cacat mental, dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Pada umumnya penduduk penyandang cacat ini tidak seluruhnya terdata, karena kecacatan masih dianggap memalukan keluarga.

Informasi penyandang cacat berguna untuk pengambilan kebijakan penyediaan akses atau fasilitas umum bagi penyandang cacat atau disabilitas. Informasi ini juga berguna untuk membantu kesejahteraan para penyandang cacat, khususnya dalam segi pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran Kabupaten Luwu Timur serta untuk meningkatkan sumber daya manusia Kabupaten Luwu Timur khususnya bagi penyandang cacat untuk di berikan soft skill yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

Pada Tabel. 13. terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Luwu Timur tidak terlalu besar yaitu 234 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Luwu Timur yaitu 295,904 jiwa.

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Penyandang Cacat dan Jenis Kelamin

NO.	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1.	CACAT FISIK	47	0,0159	28	0,0095	75	0,0253
2.	CACAT NETRA/BUTA	20	0,0068	14	0,0047	34	0,0115
3.	CACAT RUNGU/WICARA	18	0,0061	18	0,0061	36	0,0122
4.	CACAT MENTAL/JIWA	34	0,0115	12	0,0041	46	0,0155
5.	CACAT FISIK DAN MENTAL	5	0,0017	6	0,0020	11	0,0037
6.	CACAT LAINNYA	15	0,0051	17	0,0057	32	0,0108
.	JUMLAH	139	0,0470	95	0,0321	234	0,0791

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, maka penyandang cacat terbesar adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan jenis kecacatan adalah cacat fisik yaitu sebesar 47 jiwa, diikuti cacat mental/jiwa yaitu 34 jiwa. Hal yang sama juga terjadi pada penyandang cacat fisik pada perempuan yaitu sebesar 28 jiwa, diikuti penyandang cacat rungu/wicara sebanyak 18 jiwa.

BAB IV

KUANTITAS KELUARGA

Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah dan Rata-rata Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batin (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 14. Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga per kecamatan

KODE	KECAMATAN	PENDUDUK		KEPALA KELUARGA		RATA-RATA ANGGOTA KK
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)
732401	MANGKUTANA	22,868	7.73	6,635	8.07	3.45
732402	NUHA	23,867	8.07	7,105	8.64	3.36
732403	TOWUTI	39,542	13.36	10,394	12.64	3.80
732404	MALILI	41,653	14.08	11,326	13.77	3.68
732405	ANGKONA	24,955	8.43	6,971	8.47	3.58
732406	WOTU	33,531	11.33	9,405	11.43	3.57
732407	BURAU	35,753	12.08	9,544	11.60	3.75
732408	TOMONI	26,220	8.86	7,654	9.30	3.43

732409	TOMONI TIMUR	13,634	4.61	3,949	4.80	3.45
732410	KALAENA	12,129	4.10	3,617	4.40	3.35
732411	WASUPONDA	21,752	7.35	5,659	6.88	3.84
7324	KAB. LUWU TIMUR	295,904	100.00	82,259	100.00	3.60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan dalam Keluarga (SHDK) dan Jenis Kelamin

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin

NO.	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	JENIS KELAMIN		PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
		n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)
1.	KEPALA KELUARGA	69.065	13.194	82.259
2.	SUAMI	1	0	1
3.	ISTRI	0	59.013	59.013
4.	ANAK	76.155	64.276	140.431
5.	MENANTU	28	51	79
6.	CUCU	1.689	1.370	3.059
7.	ORANG TUA	346	1.060	1.406
8.	MERTUA	130	629	759
9.	FAMILI LAIN	5.136	3.595	8.731
10.	PEMBANTU	2	4	6
11.	LAINNYA	71	89	160
.	JUMLAH	152.623	143.281	295.904

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Dari tabel 15 nampak bahwa dari **69,065** kepala keluarga laki-laki terdapat istri sebanyak **59,013** orang., sedangkan dari **13,194** kepala keluarga perempuan hanya terdapat suami sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya

berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus cerai hidup atau cerai mati.

3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

a. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan jenis kelamin

Tabel 16. Jumlah Kepala Keluarga menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
732401	MANGKUTANA	5.551	6,75	1.084	1,32	6.635	8,07
732402	NUHA	6.086	7,40	1.019	1,24	7.105	8,64
732403	TOWUTI	9.090	11,05	1.304	1,59	10.394	12,64
732404	MALILI	9.356	11,37	1.970	2,39	11.326	13,77
732405	ANGKONA	6.007	7,30	964	1,17	6.971	8,47
732406	WOTU	7.568	9,20	1.837	2,23	9.405	11,43
732407	BURAU	7.710	9,37	1.834	2,23	9.544	11,60
732408	TOMONI	6.491	7,89	1.163	1,41	7.654	9,30
732409	TOMONI TIMUR	3.392	4,12	557	0,68	3.949	4,80
732410	KALAENA	3.035	3,69	582	0,71	3.617	4,40
732411	WASUPONDA	4.779	5,81	880	1,07	5.659	6,88
7324	KAB. LUWU TIMUR	69.065	83,96	13.194	16,04	82.259	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Tabel. 16. Menyajikan Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Luwu Timur adalah laki-laki yaitu **69,069** kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak **13,194** jiwa atau dengan perbandingannya sekitar 5 : 1, yang artinya dari 5 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala

keluarga perempuan. Hal yang sama juga terlihat di hampir semua kecamatan, dimana kepala keluarga laki-laki lebih banyak dari kepala keluarga perempuan.

b. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Tabel 17. Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan

NOMOR	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		KEPALA KELUARGA	
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1.	BELUM KAWIN	3.066	3,73	1.509	1,83	4.575	5,56
2.	KAWIN	63.629	77,35	4.652	5,66	68.281	83,01
3.	CERAI HIDUP	756	0,92	1.527	1,86	2.283	2,78
4.	CERAI MATI	1.614	1,96	5.506	6,69	7.120	8,66
.	JUMLAH	69.065	83,96	13.194	16,04	82.259	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Secara keseluruhan Kepala Keluarga di Kabupaten Luwu Timur yang berstatus kawin sebanyak 83.96 % atau 68,281 jiwa. Adapun kepala keluarga dengan status cerai paling banyak disebabkan pasangannya meninggal dunia, yakni tercatat sebanyak 8.66 % atau 7,120 jiwa berstatus cerai mati dan 2,283 jiwa atau 2.78 % yang bersatus cerai hidup.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 5.56 % atau 4,575 jiwa. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Tabel 18. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

KELOMPOK UMUR	STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN (JIWA)												KEPALA KELUARGA	
	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI				
	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	LK	PR	(%)	JUMLAH	(%)
15-19	121	77	0,24	117	56	0,21	2	3	0,01	0	1	0,00	377	0,46
20-24	587	246	1,01	1.693	337	2,47	9	38	0,06	3	13	0,02	2.926	3,56
25-29	723	299	1,24	5.110	608	6,95	33	103	0,17	11	46	0,07	6.933	8,43
30-34	591	205	0,97	8.587	717	11,31	71	185	0,31	29	93	0,15	10.478	12,74
35-39	394	125	0,63	10.748	645	13,85	122	215	0,41	47	159	0,25	12.455	15,14
40-44	224	107	0,40	9.947	497	12,70	127	235	0,44	78	240	0,39	11.455	13,93
45-49	141	90	0,28	8.687	450	11,11	111	203	0,38	108	445	0,67	10.235	12,44

50-54	85	89	0,21	5.793	336	7,45	76	154	0,28	126	639	0,93	7.298	8,87
55-59	54	74	0,16	4.412	304	5,73	66	152	0,27	190	830	1,24	6.082	7,39
60-64	35	55	0,11	3.292	241	4,29	50	87	0,17	193	791	1,20	4.744	5,77
65-69	26	50	0,09	2.525	191	3,30	33	52	0,10	261	789	1,28	3.927	4,77
70-74	19	27	0,06	1.316	140	1,77	21	53	0,09	203	568	0,94	2.347	2,85
>=75	66	65	0,16	1.402	130	1,86	35	47	0,10	365	892	1,53	3.002	3,65
JUMLAH	3.066	1.509	5,56	63.629	4.652	83,01	756	1.527	2,78	1.614	5.506	8,66	82.259	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Informasi yang terdapat pada tabel diatas dapat digunakan untuk mengetahui gambaran social dan ekonomi keluarga yang dikepalai oleh laki-laki ataupun perempuan. Adapun mayoritas keluarga di Kabupaten Luwu Timur dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur antara 25-54 tahun. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Luwu Timur merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif. Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok umur 25-54 tahun. Sedangkan kepala keluarga berstatus belum kawin juga berada pada kelompok umur 25-54 tahun, kepala keluarga berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 30-59 tahun serta cerai mati berada pada kelompok umur 50 tahun ke atas.

c. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 19 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN				PENDUDUK	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)
1.	TIDAK/BLM SEKOLAH	997	1,21	590	0,72	1.587	1,93
2.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	2.510	3,05	1.219	1,48	3.729	4,53
3.	TAMAT SD/SEDERAJAT	25.722	31,27	6.010	7,31	31.732	38,58
4.	SLTP/SEDERAJAT	12.335	15,00	1.803	2,19	14.138	17,19
5.	SLTA/SEDERAJAT	21.616	26,28	2.444	2,97	24.060	29,25
6.	DIPLOMA I/II	507	0,62	79	0,10	586	0,71
7.	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	1.016	1,24	298	0,36	1.314	1,60
8.	DIPLOMA IV/STRATA I	4.185	5,09	728	0,89	4.913	5,97

9.	STRATA-II	175	0,21	23	0,03	198	0,24
10.	STRATA-III	2	0,00	0	0,00	2	0,00
.	JUMLAH	69.065	83,96	13.194	16,04	82.259	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Pendidikan kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu factor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Program pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama sembilan tahun, namun terlihat pendidikan terakhir Kepala Keluarga di bawah SLTP/Sederajat masih terbilang cukup banyak yaitu **45,04%**. Jenjang pendidikan kepala keluarga yang rendah mengindikasikan pendapatan juga rendah, sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari Tabel. 19. di atas terlihat bahwa terdapat **31,732** jiwa atau **38.58%** kepala keluarga berpendidikan tamat SD/Sederajat, disusul dengan tamat SLTA/Sederajat sebesar **29.25%**, dan tamat SLTP/Sederajat sebesar **17.19%**. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2 sebesar **0,71%** dan kepala keluarga yang berpendidikan D3 hanya sebesar **1,60%**, kepala keluarga yang berpendidikan S1 sebesar **5,67%**, kepala keluarga yang berpendidikan S2 sebesar **0,24 %** dan masih adanya kepala keluarga yang tidak/belum sekolah **1.93%** dan belum tamat SD **4.53 %**.

Selanjutnya Tabel. 20. menunjukkan jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh kepala keluarga. Pekerjaan merupakan suatu hal yang penting bagi pendataan karena dengan melihat jenis pekerjaan dapat diketahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur di tinjau dari segi pekerjaan serta dapat melihat seberapa besar tingkat pengangguran Kabupaten Luwu timur. Tentunya hal ini sangat berguna untuk penentuan kebijakan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Luwu Timur..

d. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Tabel 20. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

NO.	JENIS PEKERJAAN	JENS KELAMIN				KEPALA KELUARGA	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	(%)
		n(JIWA)	(%)	n(JIWA)	(%)		
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	4.183	5,09	1.382	1,68	5.565	6,77
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0,00	8.966	10,90	8.966	10,90
3.	PELAJAR/MAHASISWA	383	0,47	254	0,31	637	0,77
4.	PENSIUNAN	541	0,66	66	0,08	607	0,74
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.825	2,22	410	0,50	2.235	2,72
6.	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	98	0,12	0	0,00	98	0,12
7.	KEPOLISIAN RI (POLRI)	319	0,39	0	0,00	319	0,39
8.	PERDAGANGAN	223	0,27	26	0,03	249	0,30
9.	PETANI/PEKEBUN	34.284	41,68	818	0,99	35.102	42,67
10.	PETERNAK	186	0,23	7	0,01	193	0,23
11.	NELAYAN/PERIKANAN	2.196	2,67	4	0,00	2.200	2,67
12.	INDUSTRI	20	0,02	0	0,00	20	0,02
13.	KONSTRUKSI	13	0,02	0	0,00	13	0,02
14.	TRANSPORTASI	78	0,09	0	0,00	78	0,09
15.	KARYAWAN SWASTA	6.659	8,10	167	0,20	6.826	8,30
16.	KARYAWAN BUMN	578	0,70	13	0,02	591	0,72
17.	KARYAWAN BUMD	24	0,03	2	0,00	26	0,03
18.	KARYAWAN HONORER	444	0,54	120	0,15	564	0,69
19.	BURUH HARIAN LEPAS	760	0,92	11	0,01	771	0,94
20.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	502	0,61	26	0,03	528	0,64
21.	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	54	0,07	7	0,01	61	0,07
22.	BURUH PETERNAKAN	5	0,01	0	0,00	5	0,01
23.	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0,00	12	0,01	12	0,01
24.	TUKANG CUKUR	4	0,00	0	0,00	4	0,00
25.	TUKANG LISTRIK	9	0,01	0	0,00	9	0,01
26.	TUKANG BATU	121	0,15	0	0,00	121	0,15
27.	TUKANG KAYU	183	0,22	0	0,00	183	0,22
29.	TUKANG LAS/PANDAI BESI	16	0,02	0	0,00	16	0,02
30.	TUKANG JAHIT	28	0,03	10	0,01	38	0,05
32.	PENATA RIAS	3	0,00	5	0,01	8	0,01
33.	PENATA BUSANA	0	0,00	1	0,00	1	0,00
34.	PENATA RAMBUT	0	0,00	1	0,00	1	0,00
35.	MEKANIK	41	0,05	0	0,00	41	0,05
36.	SENIMAN	2	0,00	0	0,00	2	0,00
41.	IMAM MASJID	46	0,06	0	0,00	46	0,06
42.	PENDETA	157	0,19	0	0,00	157	0,19

43.	PASTOR	3	0,00	0	0,00	3	0,00
44.	WARTAWAN	22	0,03	0	0,00	22	0,03
45.	USTADZ/MUBALIGH	14	0,02	0	0,00	14	0,02
46.	JURU MASAK	0	0,00	4	0,00	4	0,00
58.	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59.	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
62.	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0,00	1	0,00	1	0,00
63.	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	27	0,03	0	0,00	27	0,03
64.	DOSEN	13	0,02	0	0,00	13	0,02
65.	GURU	347	0,42	101	0,12	448	0,54
67.	PENGACARA	1	0,00	1	0,00	2	0,00
69.	ARSITEK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
71.	KONSULTAN	13	0,02	0	0,00	13	0,02
72.	DOKTER	22	0,03	13	0,02	35	0,04
73.	BIDAN	0	0,00	32	0,04	32	0,04
74.	PERAWAT	27	0,03	20	0,02	47	0,06
75.	APOTEKER	1	0,00	0	0,00	1	0,00
79.	PELAUT	102	0,12	0	0,00	102	0,12
80.	PENELITI	0	0,00	1	0,00	1	0,00
81.	SOPIR	466	0,57	0	0,00	466	0,57
83.	PARANORMAL	1	0,00	0	0,00	1	0,00
84.	PEDAGANG	196	0,24	52	0,06	248	0,30
85.	PERANGKAT DESA	160	0,19	24	0,03	184	0,22
86.	KEPALA DESA	108	0,13	0	0,00	108	0,13
87.	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	1	0,00	1	0,00
88.	WIRASWASTA	13.480	16,39	634	0,77	14.114	17,16
89.	PEKERJAAN LAINNYA	71	0,09	2	0,00	73	0,09
.	JUMLAH	69.065	83,96	13.194	16,04	82.259	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal ini menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga di Kabupaten Luwu Timur adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai petani/pekebun yaitu **35,102** jiwa atau **42.67%**, diikuti wiraswasta sebesar **14,144** jiwa atau **17.16%**. Proporsi kepala keluarga laki-

laki yang bekerja sebagai petani/pekebun lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, demikian halnya dengan kepala keluarga laki-laki yang bekerja sebagai wiraswasta lebih tinggi daripada kepala keluarga perempuan.



BAB V

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas Negara atau batas administrative/batas bagian dalam suatu Negara. Migrasi dapat dipengaruhi oleh daya dorong yang menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena ketidakterseediaanya sumberdaya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran.

a. Migrasi Masuk

Migrasi masuk menunjukkan jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Luwu Timur tahun 2017

Tabel 21. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Tujuan

KLASIFIKASI DATANG ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	108	96	204
732402	NUHA	145	92	237
732403	TOWUTI	337	279	616
732404	MALILI	318	232	550
732405	ANGKONA	138	136	274
732406	WOTU	202	194	396
732407	BURAU	156	148	304
732408	TOMONI	124	122	246

732409	TOMONI TIMUR	85	62	147
732410	KALAENA	72	81	153
732411	WASUPONDA	144	113	257
7324	KAB. LUWU TIMUR	1,829	1,555	3,384

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Tabel 22. Rekapitulasi Migrasi Masuk Antar Kabupaten Berdasarkan Kecamatan Tujuan

KLASIFIKASI DATANG ANTAR KABUPATEN/KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	116	124	240
732402	NUHA	452	258	710
732403	TOWUTI	740	587	1,327
732404	MALILI	487	446	933
732405	ANGKONA	182	156	338
732406	WOTU	208	203	411
732407	BURAU	262	260	522
732408	TOMONI	176	195	371
732409	TOMONI TIMUR	72	80	152
732410	KALAENA	85	108	193
732411	WASUPONDA	289	244	533
7324	KAB. LUWU TIMUR	3,069	2,661	5,730

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

b. Migrasi Keluar

Migrasi Keluar menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur yang melakukan pindah penduduk ke daerah luar Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 23. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Propinsi Berdasarkan Kecamatan Asal

KLASIFIKASI PINDAH ANTAR PROPINSI				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	230	171	401
732402	NUHA	236	196	432
732403	TOWUTI	223	151	374
732404	MALILI	276	196	472
732405	ANGKONA	180	158	338
732406	WOTU	245	205	450
732407	BURAU	346	243	589
732408	TOMONI	159	133	292
732409	TOMONI TIMUR	109	63	172
732410	KALAENA	86	75	161
732411	WASUPONDA	175	133	308
7324	KAB. LUWU TIMUR	2,265	1,724	3,989

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Tabel 24. Rekapitulasi Migrasi Pindah Antar Kabupaten/Kota Berdasarkan Kecamatan Asal

KLASIFIKASI PINDAH ANTAR KABUPATEN / KOTA				
KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n(JIWA)	n(JIWA)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
732401	MANGKUTANA	107	104	211
732402	NUHA	284	220	504
732403	TOWUTI	258	210	468
732404	MALILI	316	265	581
732405	ANGKONA	119	135	254
732406	WOTU	200	217	417
732407	BURAU	286	274	560
732408	TOMONI	113	120	233
732409	TOMONI TIMUR	44	49	93
732410	KALAENA	35	45	80
732411	WASUPONDA	206	149	355
7324	KAB. LUWU TIMUR	1,968	1,788	3,756

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 disebutkan bahwa Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksanaan yang mempunyai kekuatan hukum sebagai hasil autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dokumen Kependudukan merupakan bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan public seperti perbankan, pertanahan, bantuan social, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak factor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan. Memperoleh dokumen kependudukan merupakan hak penduduk dan dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya : akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain.

Sementara bagi pemerintah, disamping untuk mempermudah melakukan pelayanan social dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam rangka untuk melibatkan penduduk sebagai subyek dan obyek pembangunan, data penduduk diperlukan untuk mempermudah penyusunan perencanaan pembangunan , melibatkan penduduk dalam pembangunan demokrasi, untuk mempermudah alokasi anggaran pemerintah, serta untuk mempermudah penemuan identitas penduduk yang mengalami musibah .

a. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti nama lengkap Kepala Keluarga dan anggota keluarga, NIK, jenis kelamin, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, agama, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel. 28. menunjukkan jumlah Kepala keluarga dan jumlah kepala keluarga yang memiliki Kartu Keluarga SIAK . Sampai dengan tahun 2017 jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Luwu Timur adalah **82,259** Kepala Keluarga.

Dari **82,259** Kepala Keluarga yang sudah memiliki Kartu Keluarga adalah **78,434** atau **95.35%**. Bila menurut kecamatan, maka persentase kepemilikan KK SIAK yang paling rendah berada di Kecamatan Kalaena (**4.27%**) diikuti Kecamatan Tomoni Timur (**4.61%**) dan Kecamatan Wasuponda (**6.54%**). Sedangkan Kepemilikan Kartu Keluarga tertinggi berada di Kecamatan Malili (**13.09%**), diikuti Kecamatan Towuti (**12.14%**) dan Kecamatan Burau (**10.85%**).

Tabel 25. Proporsi Penduduk Kecamatan menurut Kepemilikan Kartu Keluarga dan Jenis kelamin

KODE	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA								KELUARGA	
		SUDAH CETAK KK		KELUARGA SUDAH CETAK KK		BELUM CETAK KK		KELUARGA BELUM CETAK KK			
		LK	PR	n(KK)	(%)	LK	PR	n(KK)	(%)	n(KK)	(%)
		n(KK)	n(KK)			n(KK)	n(KK)				
732401	MANGKUTANA	5.369	928	6.297	7,66	182	156	338	0,41	6.635	8,07
732402	NUHA	5.854	877	6.731	8,18	232	142	374	0,45	7.105	8,64
732403	TOWUTI	8.849	1.134	9.983	12,14	241	170	411	0,50	10.394	12,64
732404	MALILI	9.019	1.752	10.771	13,09	337	218	555	0,67	11.326	13,77
732405	ANGKONA	5.835	852	6.687	8,13	172	112	284	0,35	6.971	8,47
732406	WOTU	7.328	1.593	8.921	10,85	240	244	484	0,59	9.405	11,43
732407	BURAU	7.416	1.618	9.034	10,98	294	216	510	0,62	9.544	11,60
732408	TOMONI	6.308	1.015	7.323	8,90	183	148	331	0,40	7.654	9,30
732409	TOMONI TIMUR	3.313	482	3.795	4,61	79	75	154	0,19	3.949	4,80
732410	KALAENA	2.977	532	3.509	4,27	58	50	108	0,13	3.617	4,40
732411	WASUPONDA	4.603	780	5.383	6,54	176	100	276	0,34	5.659	6,88
7324	KAB. LUWU TIMUR	66.871	11.563	78.434	95,35	2.194	1.631	3.825	4,65	82.259	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

b. Kepemilikan KTP-EL

Setelah diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Masa Berlaku Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka terhitung 1 Januari 2015 KTP yang berlaku adalah KTP Elektronik (KTP-el) yang berarti KTP Konvensional sudah tidak berlaku lagi.

KTP-el sangat erat kaitannya dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang mengantarkan penduduk untuk memiliki identitas tunggal, sebagaimana jargon yang

diusung sejak awal Program KTP-el adalah *1 (satu) KTP 1 (satu) Identitas* atau pada dunia Internasional dikenal dengan istilah Single Identity Number (SIN).

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi *Chip* merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Intansi Pelaksana sebagai pengakuan pemerintah. KTP ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

Dengan memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Tabel 26. Jumlah Wajib KTP dan Kepemilikan KTP-EL Menurut Kecamatan

NAMA KECAMATAN		KEPEMILIKAN KTP-EL						WAJIB KTP-EL			PERSEN
		ADA KTP-EL			BELUM KTP-EL			LK	PR	JUMLAH	%
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n(KTP)	n(KTP)	%	%	n(KTP)	%	n(KTP)	n(KTP)	n(KTP)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	7,425	7,336	7.43	665	535	0.60	8,090	7,871	15,961	8.04
732402	NUHA	7,926	6,810	7.42	639	557	0.60	8,565	7,367	15,932	8.02
732403	TOWUTI	12,245	10,854	11.63	1,407	1,096	1.26	13,652	11,950	25,602	12.89
732404	MALILI	12,348	11,994	12.26	1,678	1,282	1.49	14,026	13,276	27,302	13.75
732405	ANGKONA	8,036	7,744	7.94	567	494	0.53	8,603	8,238	16,841	8.48
732406	WOTU	10,090	10,463	10.35	1,271	1,038	1.16	11,361	11,501	22,862	11.51
732407	BURAU	10,688	10,774	10.81	1,330	1,191	1.27	12,018	11,965	23,983	12.07
732408	TOMONI	8,353	8,210	8.34	707	578	0.65	9,060	8,788	17,848	8.99
732409	TOMONI TIMUR	4,530	4,460	4.53	274	252	0.26	4,804	4,712	9,516	4.79
732410	KALAENA	4,068	4,176	4.15	181	122	0.15	4,249	4,298	8,547	4.30
732411	WASUPONDA	6,833	5,992	6.46	759	644	0.71	7,592	6,636	14,228	7.16
7324	KAB. LUWU TIMUR	92,542	88,813	91.31	9,478	7,789	8.69	102,020	96,602	198,622	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Tabel. 26. menampilkan kepemilikan KTP-EL penduduk Kabupaten Luwu Timur. Dari 198.622 jiwa wajib KTP, sebanyak 181.358 Jiwa (91,31%) sudah memiliki KTP-EL terdiri dari 92.542 jiwa laki - laki dan 88.813 jiwa perempuan . Cakupan kepemilikan KTP-el tertinggi berada pada kecamatan Malili yaitu 24.342 jiwa dan kecamatan Towuti sebesar 23.099 jiwa sedangkan cakupan kepemilikan terendah berada pada kecamatan Kalaena sebesar 8.244 jiwa.



c. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya.

Tabel 27. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN						JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	3,868	3,720	2.56	7,763	7,516	5.16	11,632	11,236	22,868	7.73
732402	NUHA	4,376	4,063	2.85	8,373	7,054	5.21	12,750	11,117	23,867	8.07
732403	TOWUTI	7,728	7,514	5.15	13,160	11,135	8.21	20,890	18,652	39,542	13.36
732404	MALILI	8,292	8,107	5.54	13,176	12,075	8.53	21,469	20,184	41,653	14.08
732405	ANGKONA	4,911	4,589	3.21	7,907	7,548	5.22	12,818	12,137	24,955	8.43
732406	WOTU	6,080	5,903	4.05	10,813	10,733	7.28	16,894	16,637	33,531	11.33
732407	BURAU	6,705	6,198	4.36	11,500	11,349	7.72	18,206	17,547	35,753	12.08
732408	TOMONI	4,666	4,488	3.09	8,770	8,296	5.77	13,436	12,784	26,220	8.86
732409	TOMONI TIMUR	2,377	2,227	1.56	4,557	4,473	3.05	6,934	6,700	13,634	4.61
732410	KALAENA	2,082	2,002	1.38	4,012	4,030	2.72	6,096	6,033	12,129	4.10
732411	WASUPONDA	4,130	3,845	2.70	7,368	6,409	4.66	11,498	10,254	21,752	7.35
7324	KAB. LUWU TIMUR	55,215	52,656	36.45	97,399	90,618	63.54	152,623	143,281	295,904	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Tabel. 27. menampilkan kepemilikan Akta Kelahiran penduduk Kabupaten Luwu Timur. Dari 295.904 jiwa, sebanyak 107.871 jiwa (36,45%) sudah memiliki Akta Kelahiran terdiri dari 55.215 jiwa laki - laki dan 52.656 jiwa perempuan.

d. Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 tahun

Tabel 28. Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN								JUMLAH PENDUDUK
		ADA				BELUM				
KODE	KECAMATAN	LK	PR	JUMLAH	%	LK	PR	JUMLAH	%	n
(1)	(2)	n	n	n	%	n	n	n	%	(11)
732401	MANGKUTANA	2,773	2,651	5,424	69.77	1,202	1,148	2,350	30.23	7,774
732402	NUHA	3,202	2,893	6,095	69.47	1,413	1,266	2,679	30.53	8,774
732403	TOWUTI	5,373	5,076	10,449	67.34	2,688	2,375	5,063	32.63	15,516
732404	MALILI	6,117	5,778	11,895	74.24	2,203	1,925	4,128	25.76	16,023
732405	ANGKONA	3,529	3,326	6,855	74.94	1,230	1,062	2,292	25.06	9,147
732406	WOTU	4,391	4,220	8,611	71.18	1,845	1,641	3,486	28.82	12,097
732407	BURAU	4,962	4,434	9,396	70.03	2,069	1,952	4,021	29.97	13,417
732408	TOMONI	3,557	3,352	6,909	73.24	1,370	1,155	2,525	26.76	9,434
732409	TOMONI TIMUR	1,798	1,705	3,503	74.74	626	558	1,184	25.26	4,687
732410	KALAENA	1,447	1,388	2,835	68.93	658	620	1,278	31.07	4,113
732411	WASUPONDA	3,039	2,869	5,908	69.65	1,339	1,236	2,575	30.35	8,483
7324	KAB. LUWU TIMUR	40,188	37,692	77,880	71.15	16,643	14,938	31,581	28.85	109,465

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

Dari tabel. 28. Menampilkan Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran bagi penduduk Kabupaten Luwu Timur usia 0 – 18 tahun . Dari 109.465 jiwa usia 0-18 tahun, sebanyak 77.880 jiwa (71,15%) sudah memiliki Akta Kelahiran terdiri dari 40.188 jiwa laki – laki dan 37.692 jiwa perempuan .

e. Kepemilikan Akta Perkawinan

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyebutkan bahwa perkawinan diartikan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha esa. Perkawinan dianggap sah apabila menurut hukum perkawinan masing-masing agama dan kepercayaan seta tercatat oleh lembaga yang berwenang menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan bagi penduduk muslim diberikan Buku Nikah yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel 29. Jumlah Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN						PENDUDUK STATUS KAWIN		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
KODE	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	988	1,098	0.85	4,212	4,242	3.27	5,202	5,202	10,544	8.14
732402	NUHA	788	775	0.60	4,405	4,175	3.22	5,196	5,196	10,147	7.83
732403	TOWUTI	1,645	1,627	1.26	6,814	6,698	5.17	8,464	8,464	16,796	12.96
732404	MALILI	1,768	1,777	1.37	6,949	6,980	5.39	8,721	8,721	17,484	13.49
732405	ANGKONA	1,576	1,503	1.16	4,267	4,391	3.39	5,843	5,843	11,740	9.06
732406	WOTU	1,258	1,286	0.99	5,909	6,170	4.76	7,169	7,169	14,630	11.29
732407	BURAU	1,099	1,084	0.84	6,197	6,399	4.94	7,299	7,299	14,788	11.41
732408	TOMONI	1,135	1,149	0.89	4,950	5,033	3.88	6,088	6,088	12,270	9.47
732409	TOMONI TIMUR	628	663	0.51	2,620	2,686	2.07	3,249	3,249	6,598	5.09
732410	KALAENA	524	553	0.43	2,373	2,444	1.89	2,899	2,899	5,900	4.55
732411	WASUPONDA	838	860	0.66	3,526	3,462	2.67	4,369	4,369	8,693	6.71
7324	KAB. LUWU TIMUR	12,247	12,375	9.55	52,222	52,680	40.65	64,499	64,499	129,590	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

f. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan suatu bukti autentik putusnya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, yang selanjutnya hasil keputusan pengadilan negeri tersebut yang menjadi dasar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk menerbitkan Akta Perceraian, sedangkan Buku nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama maka perceraian melalui Pengadilan Agama dan selanjutnya hasil keputusan pengadilan agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk diterbitkan akta perceraian.

Tabel 30. Jumlah Persentase Kepemilikan Akta Perceraian Berdasarkan Kecamatan

KABUPATEN KOTA		KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN						PENDUDUK STATUS CERAI HIDUP		JUMLAH PERSENTASE	
		ADA			BELUM			LK	PR	PENDUDUK	PERSEN
		LK	PR	%	LK	PR	%				
NO.	KECAMATAN	n	n	%	n	n	%	n	n	n	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
732401	MANGKUTANA	11	19	1.07	77	147	7.96	88	167	255	9.07
732402	NUHA	16	21	1.32	64	161	8.00	81	185	266	9.46
732403	TOWUTI	14	22	1.28	80	158	8.46	94	181	275	9.78
732404	MALILI	26	28	1.92	108	229	11.98	134	258	392	13.94
732405	ANGKONA	5	5	0.36	59	111	6.04	65	116	181	6.43
732406	WOTU	10	15	0.89	104	219	11.48	114	235	349	12.41
732407	BURAU	7	7	0.50	120	244	12.94	127	251	378	13.44
732408	TOMONI	12	17	1.03	86	188	9.74	98	207	305	10.84
732409	TOMONI TIMUR	5	11	0.57	24	54	2.77	29	65	94	3.34
732410	KALAENA	4	2	0.21	42	68	3.91	47	71	118	4.19
732411	WASUPONDA	8	13	0.75	61	91	5.40	80	120	200	7.11
7324	KAB. LUWU TIMUR	118	160	9.88	825	1,670	88.70	957	1,856	2,813	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017, diolah

BAB VII

P E N U T U P

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 merupakan hasil pengumpulan, pengolahan dan penyajian data bersifat agregat dari sumber utama data SIAK Konsolidasi yang telah dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Dalam Penyusunannya mengacu pada Peraturan dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta informasi penjelasan (analisis) yang cukup, dengan harapan dapat dipergunakan sebagai sumber data oleh pemanfaat baik pemerintah maupun non pemerintah dengan tujuan akhir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Pemanfaat dari Profil diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk penyempurnaan dan input pembangunan serta penataan dan penertiban Administrasi Kependudukan di Kabupaten Luwu Timur.